

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Multiliterasi Digital bagi Calon Guru Praktik Pengalaman Lapangan di Kampus Islam Swasta Kota Tasikmalaya

Rudi Permadi*, Ajang Ramdani, Suci Nurmatin, Ira Anggraeni, Udin Zaenudin

Institut Agama Islam Tasikmalaya, Indonesia

rudi123313@gmail.com*

Abstrak

Institut Agama Islam Tasikmalaya merupakan kampus Islam swasta berlokasi di Kota Tasikmalaya yang operasionalnya atas izin serta *under supervise* Kementerian Agama Republik Indonesia. Salah satu program progresif kampus dalam *quality control* pencapaian akademik lulusan adalah dengan dilaksanakannya praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan semester tujuh setiap tahun. Menurut data *feed back* dari sekolah yang sudah kerjasama, mahasiswa masih kebingungan dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan terutama dalam pemilihan media yang memang *match* dengan kebutuhan siswa millennial dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini menyebabkan pembelajaran kurang interaktif menurut siswa. Kulminasi negatif lainnya, siswa tidak mengikuti proses belajar mengajar apabila dilaksanakan oleh guru praktek pengalaman lapangan. Melihat fenomena tersebut, tim melakukan pelatihan pembuatan media pembelajaran multiliterasi digital bagi calon guru praktik pengalaman lapangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan serta membekali calon peserta praktik pengalaman lapangan dalam memanfaatkan dan membuat multiliterasi digital untuk media pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pelatihan. Pelatihan di adakan di Institut Agama Islam Tasikmalaya. Hasil dari pelatihan menunjukan mahasiswa calon peserta praktik pengalaman lapangan bisa menambah wawasan serta berkreasi dalam membuat multiliterasi digital yang digunakan menjadi media pembelajaran di sekolah praktik. Pelatihan ke depan multiliterasi digital bisa lebih variatif tidak terbatas pada pembuatan video pembelajaran interaktif menggunakan power point, integrasi Clipchamp dan sosial media (tiktok-instagram), dan pemanfaatan online text learning (chat gpt dan advanced search).

Kata Kunci: Multiliterasi digital, pelatihan pembuatan media pembelajaran multiliterasi digital

PENDAHULUAN

Salah satu kampus swasta Islam *existing* terlama dan mempunyai banyak prestasi di Kota Tasikmalaya adalah Institut Agama Islam Tasikmalaya. Saat ini, Institut Agama Islam Tasikmalaya mempunyai satu program Pascasarjana (Magister Pendidikan Agama Islam), tiga fakultas (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Hukum dan Syariah) dan tujuh program studi (Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara, Hukum Keluarga Islam).

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa semester tujuh untuk menjaga kualitas lulusan. Mahasiswa wajib mengikuti program ini karena merupakan prasyarat ujian komprehensif dan ujian sidang.

Data *ex post facto* bersumber dari sekolah kerjasama PPL menyebutkan bahwa praktikan masih kesulitan dalam pengembangan diri dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif. Efek

kulminasi dari hal tersebut siswa tidak interaktif dalam mengikuti pembelajaran bahkan ada siswa yang sama sekali tidak mengikuti pembelajaran apabila proses belajar mengajar dilaksanakan oleh praktikan.

Tim pengabdian kepada masyarakat berkumpul dan bermusyawarah untuk membahas dan mengobservasi hal tersebut pada 9 Agustus 2023. Output ide dari diskusi tersebut tim memutuskan mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran multiliterasi digital bagi calon guru praktik pengalaman lapangan sebelum melaksanakan praktik pengalaman lapangan dalam antisipasi atmosfer pembelajaran yang tidak menarik menurut siswa di sekolah kerjasama. Selain mengatasi hal tersebut, pelatihan ini juga menanamkan kesadaran kepada praktikan PPL bahwa mengajar adalah seni yang memerlukan teknik diantaranya melibatkan media pembelajaran. *Teaching is an art. To make teaching more effective and outcome based, different techniques should be adopted* (Dandekar:2017). Mengembangkan kutipan, proses pembelajaran erat kaitannya dengan cara guru menggunakan suatu pendekatan, strategi, teknik, serta model pembelajaran yang diaplikasikan dalam pembelajaran untuk menghantarkan peserta didik mencapai kompetensi yang harus dicapai. (Rifai dan Setyaningsih: 2019).

Multiliterasi merupakan media pembelajaran. Pemanfaatan media dalam pembelajaran merupakan hal yang luar biasa dilakukan oleh guru dalam mengantisipasi kiamat pembelajaran. *Educators regularly use media to engage and enhance the learning experience for students.* (Duffy: 2008). Media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan pesan dan akan mengundang pikiran, perasaan dan keinginan sehingga termotivasi untuk atraktif dalam proses pembelajaran. (Azhar:2005). Dunia pendidikan dewasa memasuki era dunia media, di mana kegiatan pembelajaran menuntut dikurangnya metode ceramah dan diganti dengan pemakaian banyak media. (Nurseto:2011)

Multiliterasi secara konseptual merupakan rancangan yang bisa diterapkan untuk memahami berbagai macam jenis teks dan bentuk media yang diciptakan dari beragam teknologi baru dengan konsep pedagogik yang dapat memberikan kesempatan pada guru dalam memberikan informasi melalui berbagai macam teks dan media kepada peserta didik (Baguley, Pullen dan Short dalam Untari 2017). Literasi kini tidak lagi satu, tetapi beberapa aspek, terlebih di era teknologi informasi dan media digital, sehingga disebut dengan multiliterasi. (Iswanto:2020)

Media multiliterasi merupakan segala bentuk peranti yang digunakan oleh siswa untuk membangkitkan dan beroleh pemahaman dan keterampilan dan juga peranti yang digunakan untuk menyalurkan berbagai pemahaman tersebut. Media pembelajaran multiliterasi memiliki lima fungsi utama, membangkitkan pemahaman ataupun pengetahuan yang sudah dimiliki anak, memadu proses beroleh pengetahuan dan keterampilan baru selama proses pembelajaran, mengembangkan/memperkaya pemahaman konkret siswa atas pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya, menjadi sarana utama untuk menyalurkan, mendemonstrasikan, dan mengunjuk-kerjakan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran. menjadi prosedur bagi terciptakan pembelajaran yang pro aktif, motivatif dan kreatif. (Abidin:2015)

Seiring perkembangan zaman, media pembelajaran harus dikembangkan untuk menyesuaikan dengan atmosfer siswa. *Nowadays, teaching media developed to suit the change of era and technology. The development of new technologies, new media forms, and new institutional structures is certainly a global phenomenon.* (Hart: 2013). Media dan teknologi tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran. Multiliterasi digital adalah gabungan teknologi dan media orientasinya justifikasi karakter dan kebutuhan siswa zaman sekarang. Menurut Cope & Kalantzis sebagaimana dikutip oleh Sulaiman, dkk. (2017:2), contoh penerapan multiliterasi digital adalah mencari informasi melalui situs web di internet, radio, berita di televisi, kamus elektronik, CD, kaset audio, dan video.

Multiliterasi digital yang digunakan dalam pelatihan pembuatan media pembelajaran multiliterasi digital bagi calon guru praktik pengalaman lapangan adalah pelatihan pembuatan power point yang dibuat praktikan dikonversi menjadi video. Selain itu, praktikan dilatih untuk bisa mengoperasikan aplikasi pembuatan video clipchamps dan produksi editing clipchamp di share ke sosial media. Terakhir, pelatihan pemanfaatan literasi online text berbasis chat gpt dan *advanced search*.

METODE

Tim Pelaksana

Pelaksana dari kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran multiliterasi digital bagi calon guru praktik pengalaman lapangan di Kampus Islam Swasta Kota Tasikmalaya terutama bagi calon guru praktikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Tasikmalaya adalah dosen yang sudah mendapatkan surat Izin Rektor Institut Agama Islam Tasikmalaya tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Tahun 2023 terdiri dari:

NAMA	PROGRAM STUDI
Rudi Permadi, M.Pd.	Dosen Pendidikan Agama Islam
Dr. Ajang Ramdani, M.Pd.	Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Suci Nurmati, M.Pd.	Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Ira Anggraeni, M.Pd.	Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Udin Zaenudin, M.Pd.	Dosen Pendidikan Agama Islam

Peserta

Peserta pelatihan adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Tasikmalaya Tahun Akademik 2023/2024.

Tahapan, Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan

1. Diskusi dengan pimpinan dan rekomendasi izin kegiatan
2. Pengusulan SK Tim PKM
3. Penyampaian Nota dinas dan TOR
4. Penyampaian Izin Ke Dekan dan Kaprodi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
5. Pelaksanaan PKM
6. Evaluasi
7. Pelaporan

Waktu dan Lokasi

Sosialisai dan pelatihan ini dilaksanakan pada Senin, 4 September 2023 dengan segmentasi termin di ruangan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teknik Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dan Pelatihan video interaktif pembelajaran berbasis Power point

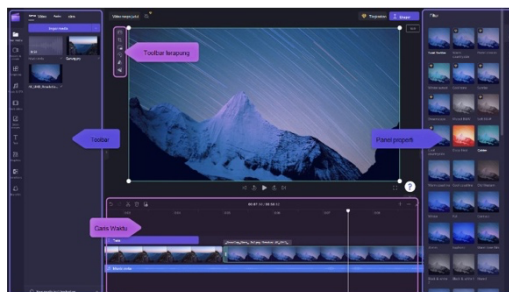
Dalam memudahkan pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan video interaktif pembelajaran berbasis Power point team dibantu dengan pemutaran link youtube search engine bagaimana pembuatan power point yang nantinya menjadi video interaktif pembelajaran.



Gambar 1. Peserta PKM menyimak arahan dan penjelasan narasumber tentang sosialisasi dan pelatihan video interaktif pembelajaran berbasis Power point & Gambar 2. Peserta PKM menyimak arahan dan penjelasan narasumber tentang Sosialisasi dan Pelatihan integrasi online learning text berbasis chatgpt dan adanced search

Sosialisasi dan Pelatihan integrasi clipchamp dan share produk ke tiktok instagram

Aplikasi clipchamp tidak banyak diketahui oleh calon guru praktikan. Aplikasi ini bisa mengedit video yang telah direkam dengan keinginan. Dalam pelatihan ini praktikan di arahkan teknik pengoperasian tools yang ada di clipchamp, supaya nanti apabila ada topik capaian pembelajaran yang bisa disampaikan, praktikan sudah bisa membuatnya. Sangat rasional sekali, kalau dengan menguasai materi ini, praktikan bisa mengajarkan ke siswa aplikasi clipchamp, sehingga mereka bisa mengerjakan apabila ada tugas digital yang harus di share di sosial media tiktok instagram atau di sosial medi lainnya.



Gambar 3. Aplikasi clipcham untuk pembuatan video maksimal yang fit dan match dengan postur instagram dan tiktok serta sosial media lainnya

Sosialisasi dan Pelatihan integrasi online learning text berbasis chatgpt dan adanced search

Dalam sosialisasi dan pelatihan integrasi online learning text berbasis chatgpt dan *adanced search*. Tujuannya praktikan bisa memanfaatkan aplikasi ini sebelum pembelajaran siswa di beri apersepsi dengan penugasan mencari informasi tentang CPL yang akan dipelajari dengan notifikasi dan informasi yang up to date. Sedangkan *advanced search* memberi bekal kepada praktikan supaya nanti siswa mencari informasi apakah topik ini banyak referensinya atau limited referensinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey google form yang di share ke calon praktik pengalaman lapangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Tasikmalaya menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran

multiliterasi digital bagi calon guru praktik pengalaman lapangan sangat bermanfaat dan menunjukkan perubahan signifikan dalam persiapan praktik pengalaman lapangan.

Setelah diadakan pelatihan, data menunjukkan mahasiswa calon praktikan lebih mengenal dalam fitur-fitur aplikasi yang dipilih dalam pelatihan ini. Terutama mereka lebih secure ketika dikenalkan dengan aplikasi clipchamp dan cara-cara *advanced search* di google.

Selain banyak penerimaan input signifikansi positif dari pelatihan ini, mahasiswa praktikan PPL lebih percaya diri dalam pelaksanaan PPL di sekolah kerjasama. Calon praktikan mempunyai orientasi dan proyeksi dalam pemilihan media pembelajaran khususnya media pembelajaran multiliterasi digital yang memang relevan dengan mindset serta karakter siswa millennial zaman sekarang. Selain itu mahasiswa praktikan PPL, bisa mempunyai visi mengkreasi bagaimana pembelajaran akan dilakukan dengan bantuan media pembelajaran multiliterasi digital.

Output lain dari sosialisasi dan pelatihan multiliterasi digital, banyak praktik yang termotivasi untuk menjadi affliator sosial media, konten kreator media pembelajaran serta bisnis digital, dan marketer produk. Data survey google form juga menunjukkan, banyak calon praktikan terinspirasi dalam pembuatan tugas akhir penulisan karya ilmiah dengan topik atau tema multiliterasi digital.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan media pembelajaran multiliterasi digital bagi calon guru praktik pengalaman lapangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Tasikmalaya Tahun Akademik 2023/2024 bersignifikan positif. Pelatihan ke depan multiliterasi digital yang digunakan bisa lebih variatif tidak terbatas pada pembuatan video pembelajaran interaktif menggunakan power point, integrasi Clipchamp dan sosial media (tiktok-instagram), dan online text learning (chat gpt dan *advanced search*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan multiliterasi digital bagi calon guru praktik pengalaman lapangan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Tasikmalaya
2. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Tasikmalaya
3. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Tasikmalaya
4. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Tasikmalaya
5. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Tasikmalaya
6. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Tasikmalaya
7. Ketua Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Tasikmalaya
8. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Tasikmalaya
9. Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Tasikmalaya
10. Seluruh calon peserta PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Tasikmalaya Tahun Akademik 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran multiliterasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dandekar, P. D., Dandekar, D. R., & Parlewar, C. (2017). Use of Power point presentation for teaching-perception of undergraduate Ayurveda Students. *Joinsysmed*, 5(2), 81-85.

- Duffy, P. (2008). Using Youtube: Strategies for using new media in teaching and learning. In *Enhancing learning through technology: research on emerging technologies and pedagogies* (pp. 31-43).
- Iswanto, A. (2020). Kiai Sebagai Patron dan Sponsor Praktik Multiliterasi di Pesantren Pada Era Media Digital. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 18(3), 287-301.
- Iswanto, Agus. (2020). Kiai Sebagai Patron Dan Sponsor Praktik Multiliterasi Di Pesantren Pada Era Media Digital. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 18(2), 2020, 287-301.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, 8(1).
- Rifai, A. B., & Setyaningsih, N. H. (2019). Keefektifan Model Multiliterasi Digital dan Model Kreatif-Produktif pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(1), 50-61.
- Sulaiman, S., Mohamad, N. K., Ab Ghaffar, N. S., & Ibrahim, M. A. (2017). Penggunaan Bahan Multiliterasi Semasa Sesi Pembelajaran Yang Berintegrasikan Ilmu Naqli Dan Aqli Di Kalangan Pelajar Tamhidi, USIM. *Al-Qanadir International Journal of Islamic Studies*.
- Untari, E. (2017). Pentingnya pembelajaran multiliterasi untuk mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar dalam mempersiapkan diri menghadapi kurikulum 2013. *Wahana Sekolah Dasar*, 25(1), 16-22.